



**PROGRAM STUDI
TEKNIK INFORMATIKA – S1
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

MATA KULIAH
Technopreneurship



< a href='https://www.freepik.com/vectors/technology'>Technology vector created by sentavio - www.freepik.com

TECHNOPRENEURSHIP

“Dasar Technopreneurship”

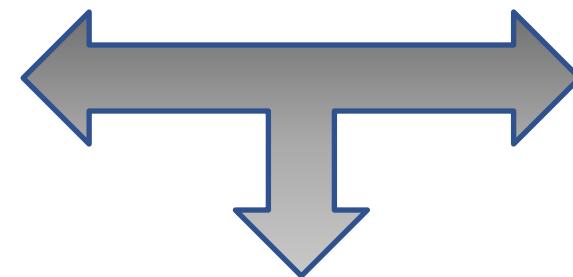
TIM DOSEN PENGAMPU

REVIEW



=VS=





Entrepreneurship



Perbedaan

Menjamin bahwa teknologi berfungsi sesuai kebutuhan target pelanggan dan dapat dijual dengan mendapatkan keuntungan

Teknologi
Entrepreneur

Hanya menjual dengan mendapatkan profit

Entrepreneurship

TECHNOPRENEURSHIP

Aktifitas yang secara konsisten dilakukan
guna mengkonversi ide-ide yang bagus
menjadi kegiatan usaha yang menguntungkan
[Drucker 1996]

Menjadi seorang Technopreneur

Harus menguasai:

Teknologi

Teknologi merupakan cara untuk mengolah sesuatu agar menjadi efisiensi biaya dan waktu sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan memperhatikan kebutuhan pasar, solusi untuk permasalahan, perkembangan aplikasi, perbaikan efektifitas, dan efisiensi produksi serta modernisasi.

Entrepreneurship

Proses dalam mengorganisasikan dan mengelola resiko untuk sebuah bisnis dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi pasar, menemukan solusi-solusi untuk mengisi peluang pasar, mengelola sumber daya, yang diperlukan dan mengelola resiko yang berhubungan dengan bisnisnya.

Invensi Inovasi Technopreneur

Landasan

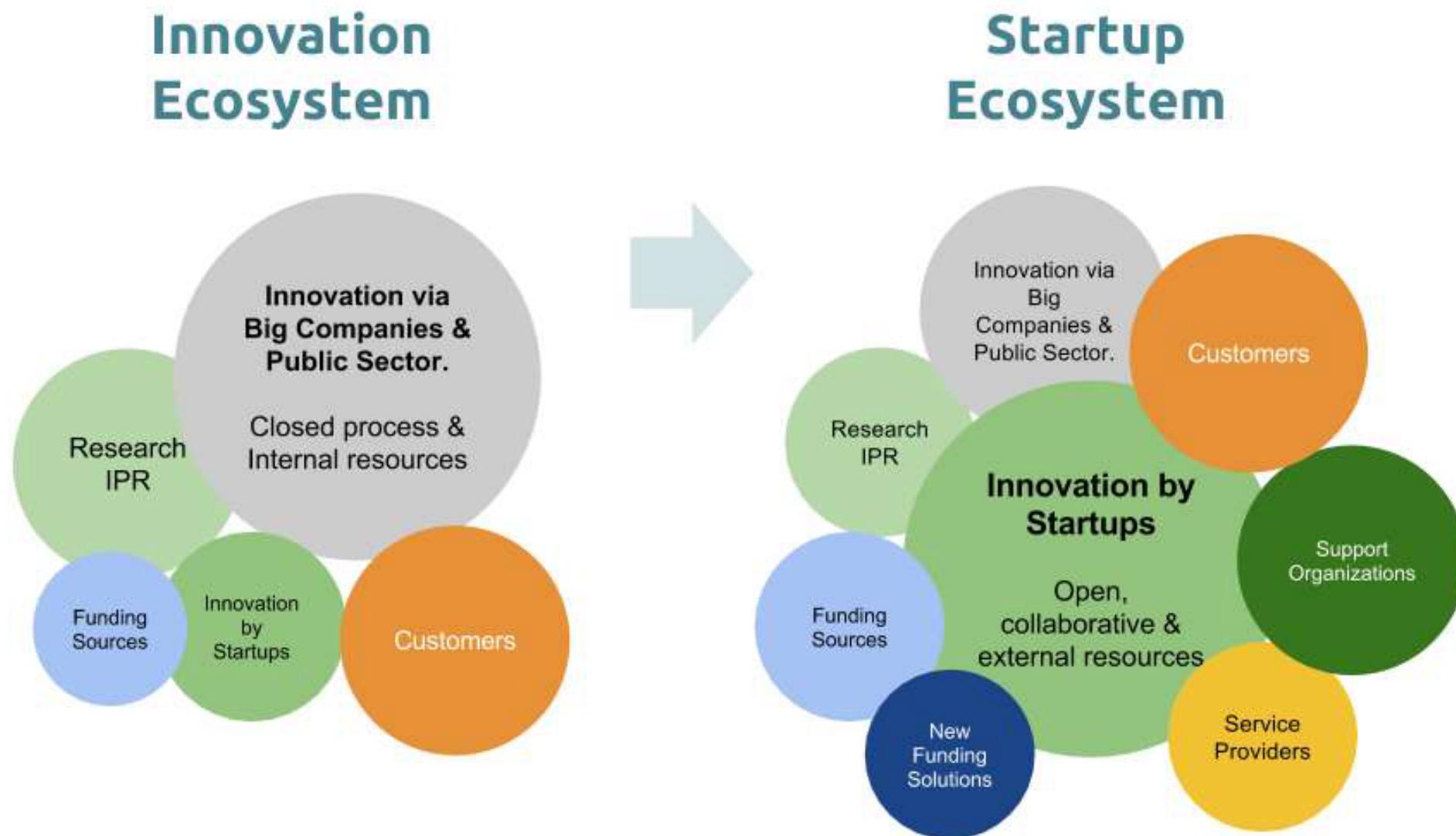


Berangkat dari kebutuhan masyarakat

Perkaya diri dari ide dan inspirasi

Rencanakan dengan matang dan lakukan
dengan cepat

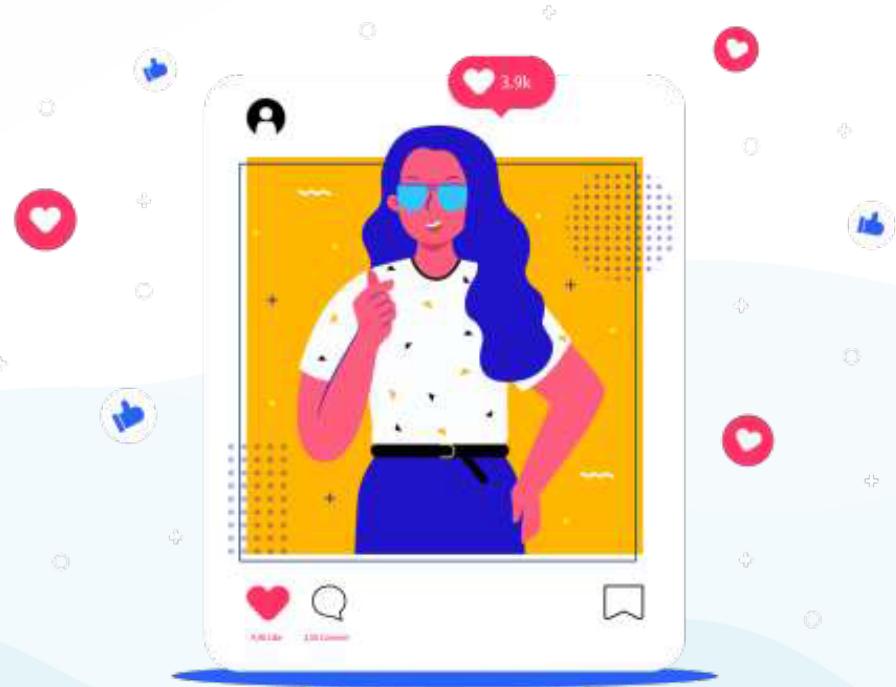
Tambahkan Value pada produk





**PROGRAM STUDI
TEKNIK INFORMATIKA – S1
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

MATA KULIAH
Technopreneurship



PRINSIP DASAR TECHNOPRENEURSHIP

Entrepreneurial VS Technopreneurial

Entrepreneurial Process

- Business Planning
- Gathering Resources
- Implementation
- Scaling and Harvesting



Technopreneurial Process

- Idea Generation
- Idea Screening
- Concept Testing
- Business Analysis
- Prototyping
- Test Marketing
- Commercialization
- Monitoring and Education

Technopreneursip sebagai Agen pertumbuhan ekonomi

- Meningkatkan taraf hidup dan menciptakan kekayaan
- Pendorong perubahan dengan inovasi
- Meningkatkan pendapatan nasional terutama pajak
- Kontribusi terhadap komunitas dan usaha lokal



4 Tipe Technopreneurship

1. Incremental - sebuah rutinitas
2. Imitative - Meniru (ATM)
3. Renk Seeking - Mengikuti standar yang ada
4. Innovating - Bisnis/usaha yang berdasarkan inovasi



Faktor yang dapat membuat technopreneur tetap berkembang

- Cerdas Teknologi
- Tingkat dan kualitas pendidikan
- Berani menghadapi resiko
- Tanggap dengan Inovasi
- Networking
- Modal Ventura



CONTOH START UP

YesBoss

1. YES BOSS

< Nachrichten YesBoss Details

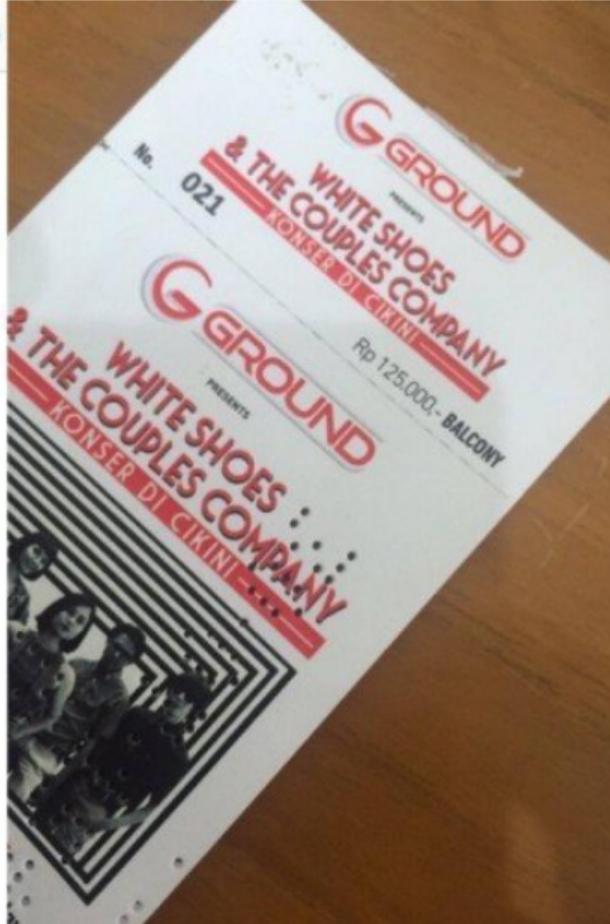
Yesterday 5:19 PM

Tash, besok bisa minta tlg antriin tiket konser WhiteShoes di TiM ga? Konsernya jam 7, tp antri tiket dr jam 1.. Thanks :)

Yes Boss! Saya bisa pesankan kurir Untuk Anda di esok hari untuk mengantrikan tiket tersebut Boss. Ingin dikirimkan kemana Boss?

Max brp tiket ya psennya? Mau titip 6 tiket nih, 1 nya 100k. Minta lgsg dianter ke

sebelum jam 16



YesBoss adalah layanan asisten pribadi berbasis SMS yang baru-baru ini mendapatkan pendanaan dari 500 startup, Convergence Ventures, dan IMJ Investment Partners. Mereka yang sibuk atau malas bergerak sangat cocok dengan layanan ini karena rasanya seperti memiliki asisten pribadi yang dapat melakukan berbagai hal.

Bulan Maret lalu, Magic — layanan yang mirip dengan YesBoss di Amerika — dilaporkan mendapat \$12 juta atau Rp161,9 miliar dari Sequoia Capital dengan valuasi perusahaan sebesar \$40 juta (Rp540,5 miliar).

YesBoss adalah salah satu contoh menarik mengenai *startup* yang sudah berada di tepi "jurang". Mereka berhasil memenangkan banyak hati para pengguna awal, tapi masih banyak tantangan ke depan.



2. E FISHERY

eFishery adalah penyedia solusi teknologi untuk pengelolaan kolam ikan komersil. Produk mereka adalah alat pemberi makan otomatis yang dapat dipasang di kolam dan bisa mendeteksi tingkat nafsu makan ikan-ikan untuk kemudian mengeluarkan makanan secara otomatis.

Sebagai *startup* yang bergerak di ranah *Internet of Things* untuk pengembang biakan ikan dan udang, eFishery mengklaim produknya sebagai solusi terhadap salah satu masalah terberat dalam bisnis ternak ikan. Menurut eFishery, proses pemberian makan para ikan mengambil sekitar 50 hingga 80 persen dari total biaya bisnis.

Perusahaan ini baru saja mendapatkan pendanaan pra-seri A dari Aqua-Spark, sebuah perusahaan investasi akuakultur dari Belanda, dan perusahaan pendanaan lokal Ideosource. Seperti beberapa *startup* yang telah disebutkan sebelumnya, eFishery juga merupakan konsep baru yang masih perlu membuktikan diri apakah bisa sukses di pasar umum.

Namun, melihat kompetisi yang masih minim di Asia Tenggara, eFishery sepertinya akan bisa wilayah ini dengan relatif nyaman. Co-founder dan CEO Gibran Chuzaefah Amsi El Farizy mengatakan bahwa *startup*-nya akan mengguncang pasar global yang bernilai milyaran dollar.



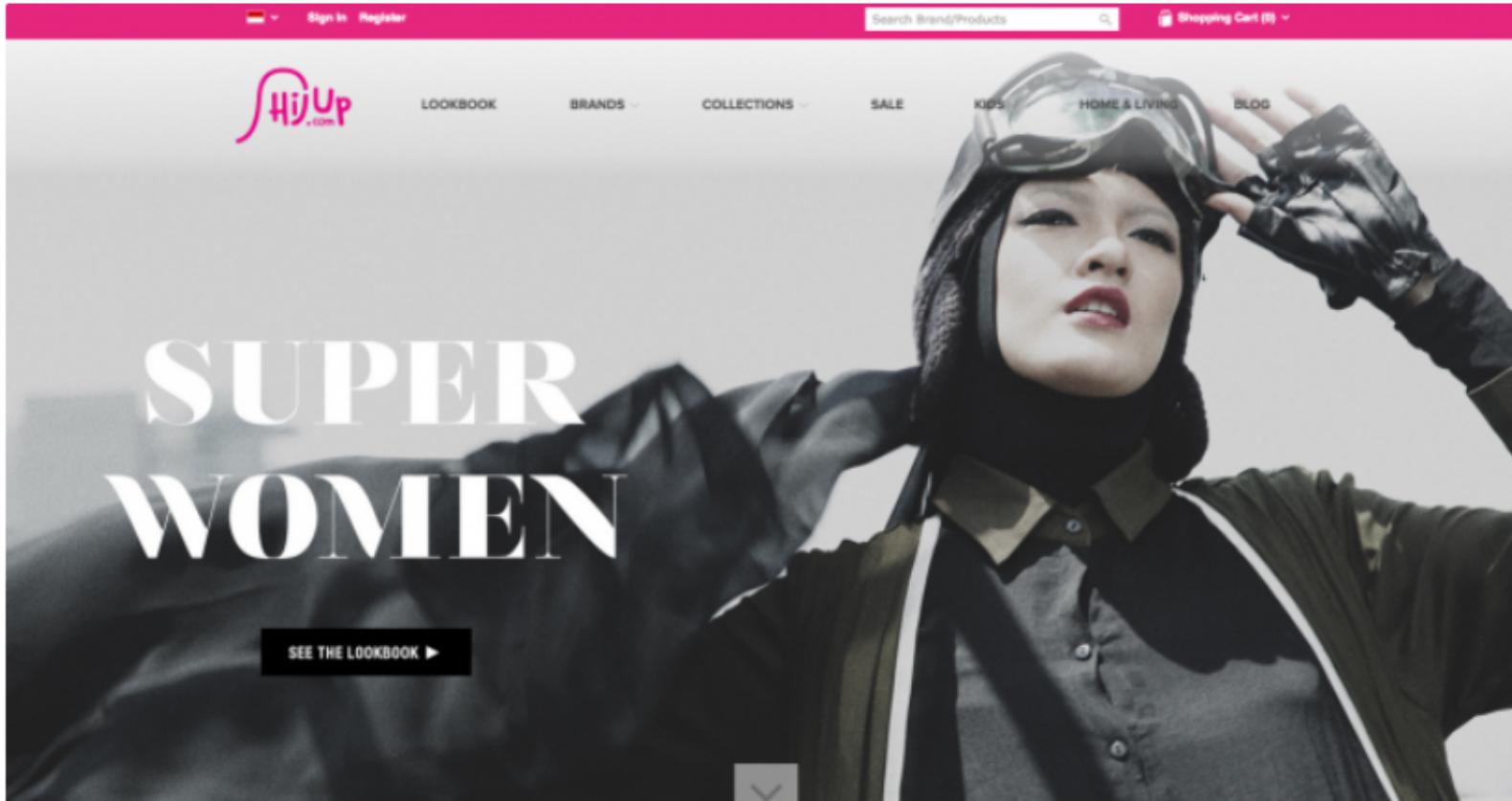
3. JUALO

Jualo adalah salah satu situs iklan yang bekerja keras untuk berhasil di Indonesia. Mereka berhadapan langsung dengan OLX Indonesia yang sudah lebih dulu dominan. Meskipun begitu, Jualo memulai dengan cukup baik; *traffic* situs mereka senantiasa meningkat hingga mencapai lebih dari dua juta pengunjung di bulan kemarin, dan mendapat pendanaan dari Mountain Kejora dan alpha JWC Ventures.

Founder dan CEO, Chaim Fetter, juga bekerja keras untuk Jualo. Fetter mengklaim bahwa situsnya telah memiliki ratusan ribu pengguna dengan nilai transaksi \$100 juta (sekitar Rp1,35 triliun) beberapa bulan sebelum memperoleh pendanaan. Sewaktu masih kecil dan tinggal di Belanda, Fetter terbiasa membuat produk-produk e-commerce.

Kini, di Indonesia ia sangat berkomitmen, terbukti dengan proyek lain yang ia pegang yaitu Peduli Anak Foundation di Indonesia Timur. Organisasi *non-profit* ini berlokasi di dekat Mataram dan menyediakan tempat tinggal, layanan kesehatan, serta fasilitas pendidikan bagi anak-anak tidak mampu. Dengan Jualo yang kini tengah berada di tepi "jurang", menarik untuk dilihat apakah mereka dapat melompat dan sukses.

4. HIJUP



Toko *online* khusus busana muslim di Indonesia, [HijUp](#), sepertinya cukup pesat berkembang dibandingkan yang lain. Pada 2015, mereka berhasil mendapat pendanaan dari [dua ronde yang berbeda](#), salah satunya memberikan pendanaan lebih dari \$1 juta (sekitar Rp13,5 miliar).

HijUp menyediakan lebih dari 200 toko busana muslim, dan mengklaim bahwa dalam waktu dekat akan berekspansi secara global. Beberapa kompetitor mereka di antaranya adalah [Hijabenka](#) dan [Saqina](#).

Busana muslim diprediksi akan mengambil 11,2 persen dari total belanja *fashion* global dalam tiga tahun ke depan menurut [laporan](#) dari Thompson Reuters dan Bidang Perdagangan dan Industri Dubai. Beberapa tahun terakhir ini, kaum muslim menghabiskan \$224 miliar (sekitar Rp3.021 triliun) untuk urusan busana. Hal tersebut menjadikan HijUp sebagai peluang besar yang dinantikan para investor.

The image shows the homepage of Bridestory, a platform for wedding vendors. At the top, there are navigation links for 'VENDOR LIST', 'DIAMOND LIST VENDORS', 'ARE YOU A VENDOR?', 'REGISTER', 'LOGIN', and a search icon. Below the header is a search bar with fields for 'SEARCH FOR VENDORS', 'SERVICE', 'LOCATION', 'BUDGET', and a 'SEARCH' button. The main banner features a couple in wedding attire and the text 'bride story BETA'. Below the banner, it says '*** BRIDE STORY IS A COMMUNITY OF WEDDING VENDORS ***' and 'INSPIRING ENGAGED COUPLES TO FIND THE BEST VENDORS FOR THEIR WEDDING'. A dropdown menu titled 'CATEGORIES' is open, showing various service types with checkboxes: Vendor Projects (checked), Review / Testimonies (unchecked), All Categories (checked), Beidal, Catering, Decoration & Lighting, Dress & Attire, Entertainment (DJ), Entertainment (MC), Entertainment (Music), Event Rentals, Favors & Gifts, Flowers, Hair & Makeup, Invitations, Jewelry, Men's Formal Wear, Photography, Venue, Videography, Wedding Cake, and Wedding Planning. A 'CLOSE' button is at the top right of the menu.

5. BRIDGE STORY

Bridestory adalah *startup* yang sadar bahwa pernikahan adalah ladang bisnis yang kebal terhadap resesi. Orang-orang di Asia akan selalu menikah tanpa terlalu menghiraukan kondisi ekonomi yang ada.

Mungkin ini salah satu sebabnya Rocket Internet menyimpang dari kecenderungan mereka untuk selalu menciptakan *startup*-nya sendiri dan mulai memberikan pendanaan kepada Bridestory dalam **ronde seri A** mereka senilai **tujuh digit** pada Maret lalu.

Sejak saat itu, Bridestory terus tumbuh, kini mereka **bekerja sama dengan MediaCorp** dari Singapura untuk berekspansi ke negara Asia Tenggara lainnya. Penggunanya bulan lalu mencapai **410.000 orang**, dan mereka mengklaim memiliki 10.000 vendor.

com to send notifications.

Not Now



CariTruk adalah layanan yang memungkinkan kamu menyewa truk untuk mengantar barang ke berbagai kota. Mereka mengaku telah mempunyai lebih dari seribu truk, mulai dari *pick up box*, tronton, hingga *wingbox*. Setiap barang yang kamu kirimkan lewat CariTruk pun bisa dilacak secara *online* lewat situs mereka.

ON-TRUCKS

The screenshot shows the ON-TRUCKS mobile application interface. At the top, there are three tabs: 'Beranda' (Home), 'Beranda' (Home), and 'Beranda' (Home). Below these are two sections: 'ON-PAY' (Rp. 0) and 'TOP UP'. A large promotional banner for '20% OFF' is displayed, with the text 'BUAT PENGIRIMANMU JADI LEBIH RINGAN DENGAN DISKON 20% UNTUK SEMUA ORDER'. Below the banner, there is a section titled 'PILIH ANGKUTAN YANG ANDA BUTUHKAN' with icons for 'ON-BUS', 'ON-TRUCK', and 'ON-TOWING'. To the right, there are two columns of vehicle options:

Vehicle Type	Dimensions	Capacity
SMALL PICKUP [PICKUP]	2.2m x 1.4m x 1.25m MAX. 600 KG	
MEDIUM PICKUP [COLT DIESEL ENKEL]	3.3m x 1.8m x 2.25m MAX. 3,000 KG	
LARGE PICKUP [COLT DIESEL DOUBLE]	4.5m x 1.9m x 2.25m MAX. 5,000 KG	
EXTRA LARGE PICKUP [FUSO ENKEL]	7m x 2.4m x 2.75m MAX. 12,000 KG	
DOUBLE EXTRA LARGE PICKUP [TRONTON]	9.5m x 2.4m x 2.75m MAX. 20,000 KG	
MINI BUS [MB] 12 SEAT		
SMALL BUS [SB] 20 SEAT		
MEDIUM BUS [MDB] 29 SEAT		
LARGE BUS [LB] 59 SEAT		

ON-TRUCKS adalah layanan yang memungkinkan kamu untuk menyewa armada truk untuk menyewa barang, mulai dari *pick up box* hingga truk trailer. Selain itu, lewat situs dan aplikasi *mobile* mereka, kamu juga bisa menyewa armada derek kendaraan, serta bus pariwisata secara *online*.

6. ON TRUCKS

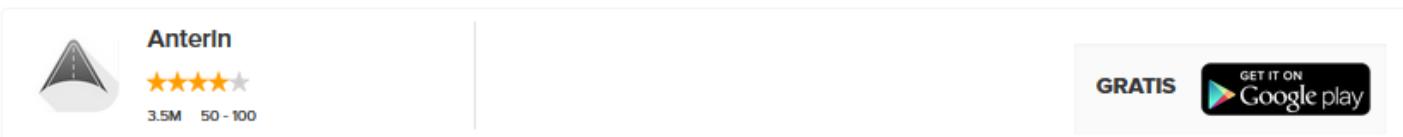
7. ANTER IN



Anterin adalah aplikasi transportasi *online* seperti Grab dan GO-JEK yang memungkinkan kamu untuk memesan kendaraan.

Serupa dengan pesaingnya tersebut, Anterin juga telah menghadirkan layanan pengantaran barang bernama Anterin Express. Selain itu, mereka juga bisa melayani pengiriman barang dalam jumlah besar dengan layanan Anterin Truk.

Berbeda dengan layanan transportasi *online* lain, Anterin tidak menetapkan tarif untuk setiap layanan. Mereka Justru mengatur harga yang harus dibayarkan pengguna dengan sistem lelang, sehingga pengguna bisa memilih sendiri pengemudi yang lebih cocok.



GO-SEND dan GO-BOX



8. GO BOX – GO SEND

Sejak awal **GO-JEK** seperti sadar kalau armada dalam jumlah banyak yang mereka miliki mempunyai potensi untuk mengatasi masalah logistik di tanah air, khususnya untuk pengiriman barang di dalam kota. Itulah mengapa mereka menghadirkan layanan kurir sepeda motor **GO-SEND**, sehingga pengguna bisa meminta pengemudi GO-JEK untuk mengirimkan barang atau dokumen ke lokasi tertentu.

Layanan ini bahkan telah digunakan oleh sejumlah *e-commerce* seperti **Tokopedia**, **elevenia**, dan **Bukalapak** untuk mempercepat pengiriman barang. Apabila penjual dan pembeli berada di kota yang sama dan barang yang dikirim masih mungkin dibawa dengan sepeda motor, barang tersebut pun bisa sampai dalam waktu kurang dari satu hari dengan bantuan layanan GO-JEK tersebut.

Selain itu, GO-JEK pun turut menghadirkan layanan pengiriman untuk barang yang tidak bisa diantar dengan sepeda motor, yaitu **GO-BOX**. Dengan layanan ini, kamu bisa memesan beberapa jenis mobil, mulai dari mobil pickup, mobil boks, truk engkel, hingga truk engkel boks.

Succsesfull Technopreneur

Menurut Kalian, Siapa yang sukses menjadi seorang Technopreneur baik di Indonesia maupun dunia?

Apa yang perlu kalian pelajari dari perjalanan mereka saat memulai dan mempertahankan usahanya?
Silahkan diskusikan dengan Teman-teman 1 kelompok.

